

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukkan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IBI Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut. Informatics & Business Institute (IBI) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat).

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang

diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Pekon tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Desa Jati Baru, kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Desa Jati Baru merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM tahun 2019 yang beranggotakan 2 kelompok dari dua UKM yang berbeda dimana pada 1 kelompok terdiri dari 6 mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi dan Teknik Informatika IIB Darmajaya 2018. Desa Jati Baru memiliki 12 (dua belas) dusun yaitu Dusun Tugu, Tanjung Bintang Pusat, Tanjung Bintang Pasar, Sidodadi, Toto Harjo 1, Toto Harjo 2, Kali Rejo, Kali Ayu, Waluyo Rejo, Tanjung Sari, Tanjung Harapan dan Tanjung Baru. Desa Jati Baru terletak di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan batas daerah Sebelah Utara Desa Jati Indah (Kabupaten Lampung Selatan), Sebelah Selatan Desa Sinar Ogan (Kabupaten Lampung Selatan), Sebelah Barat Desa Serdang (Kabupaten Lampung Selatan) dan Sebelah Timur Desa Budi Lestari (Kabupaten Lampung Selatan). Jumlah total penduduk di desa Jati Baru adalah 9.520 jiwa, diantaranya laki-laki 4.689 jiwa dan Perempuan 4.631 jiwa berdasarkan data tahun 2018, mayoritas masyarakat adalah suku Jawa dan beragama Islam. Dengan sumber penghasilan utama penduduk desa adalah petani dan peternak sapi. (Pemda Tanjung Bintang, 2019).

Mengapa kami memilih desa Jati Baru? Karena di desa tersebut terdapat potensi UKM yang cukup baik diantaranya UKM Kerajinan Bambu, Anyaman Lidi dan Cutik Gigi. Dalam hal ini kelompok kami akan memfokuskan pada salah satu UKM saja yaitu UKM Kerajinan Bambu. UKM ini merupakan suatu UKM yang terbaik yang ada di desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang kabupaten

Lampung Selatan. Desa Jati Baru juga merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak di Kecamatan Tanjung Bintang yaitu berjumlah 12 dusun dan itu merupakan jumlah yang cukup banyak jika dibandingkan dengan desa yang lainnya di kecamatan Tanjung Bintang tersebut.

Selain bertani masyarakat Desa Jati Baru memiliki 5 jenis UKM yaitu Kerajinan Bambu, Anyaman Lidi, Cutik Gigi, Keripik Pisang dan Ice Cream Bintang Ayu. Mayoritas masyarakat Jati Baru adalah petani Dan peternak sapi. UKM Kerajinan Bambu memiliki potensi yang menjanjikan namun kurangnya pengetahuan mereka tentang Pemasaran, Laporan keuangan dan kreativitas produk sehingga membuat UKM Kerajinan Bambu kurang dikenal masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di sini serta melihat kurang maksimalnya pemasaran UKM Kerajinan Bambu, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan perekrutan, pelatihan dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk pemasaran Kerajinan Bambu serta penyusunan laporan keuangan yang belum pernah dilakukan yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran dalam UKM Kerajinan Bambu, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi UKM Kerajinan Bambu yang terletak di desa Jati Baru tersebut. Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat desa Jati Baru dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek yang kami peroleh nantinya.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi UKM Kerajinan Bambu Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Berbasis Teknologi”**.

1.2. Manfaat Kegiatan PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA
 - a) Memberikan tambahan referensi untuk perguruan tinggi IBI Darmajaya mengenai perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.
 - b) Membangun kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.
 - c) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
 - d) Manfaat bagi Desa Jati Baru Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai tingkat penjualan laba pada usaha kecil menengah yang ada dalam Desa Jati Baru. Hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari laporan praktek kerja pengabdian masyarakat.
 - e) Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
 - f) Memberdayakan Usaha Kecil Menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
 - g) Dengan adanya UKM Kerajinan Bambu, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Manambah wawasan baru dan sebagai wujud pengabdian penulis kepada masyarakat khususnya di desa Jati Baru.
 - b) Melatih kemampuan mahasiswa dalam hal meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada desa tersebut.

- c) Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat.

3. Manfaat Bagi Usaha Kerajinan Bambu

- a) Terciptanya inovasi produk dan label yang membuat mudah diingat.
- b) Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk kerajinan bambu pada masyarakat secara *online* melalui aplikasi Instagram Facebook dan Shopee.
- c) Mengetahui perhitungan baik dari pengeluaran maupun pemasukan dari usaha Kerajinan Bambu.
- d) Dapat menambah pendapatan bagi usaha Kerajinan Bambu.
- e) Meningkatkan pendapatan pengusaha Kerajinan Bambu melalui inovasi produk, yaitu dari pengembangan produk baru dan pemberian label produk agar mudah dikenal.
- f) Mendapatkan pengetahuan tentang perhitungan harga pokok penjualan dan mengetahui cara promosi dengan memanfaatkan teknologi.